

IKHTISAR EKSEKUTIF

Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) tahun 2017. LkjiP tahun 2017 ini merupakan laporan kinerja tahun keempat atas pelaksanaan rencana strategis (Renstra) tahun 2013 s/d 2018 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang.

Sebagai sektor penting dalam pembangunan Kota Padang Panjang, maka diperlukan penanganan serius secara terus menerus sehingga Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga sebagai dinas teknis menjadi tumpuan harapan untuk mewujudkan tekad menjadikan Padang Panjang sebagai kota pendidikan yang diharapkan dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi rakyat dan didukung dengan berbagai upaya di bidang pendidikan sebagaimana yang termuat dalam renstra Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga kota Padang Panjang dan Tujuan strategis Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang adalah:

1. Terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan di semua jenjang dan jenis pendidikan
2. Tersedianya layanan pendidikan yang berkualitas di semua jenjang dan jenis Pendidikan termasuk pendidikan khusus dan layanan khusus
3. Terjaminnya kepastian memperoleh pendidikan berkarakter Islami.
4. Tersedianya Fasilitas pelayanan Pendidikan tinggi
5. Tersedianya pola kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan/organisasi masyarakat, organisasi profesi, dan dunia industry
6. Meningkatkan prestasi pemuda dengan memberdayakan potensi organisasi pemuda terhadap dinamika pembangunan
7. Meningkatkan prestasi olah raga melalui pemberdayaan cabang-cabang organisasi olah raga
8. Meningkatkan pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesastraan

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang adalah :

1. Terpenuhinya kekuatan pendidikan dengan standar nasional
2. Membangun kecerdasan anak usia dini dengan peningkatan PAUD menyeluruh dan terintegrasi
3. Meningkatkan angka melek huruf pada usia 7 tahun keatas. Angka melek huruf diharapkan mencapai 99,50% melalui perluasan layanan pendidikan
4. Menuntaskan program wajar 12 tahun melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan.
5. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan
6. Membangun jiwa entrepreneurship Islam siswa
7. Membangun konsep pendidikan yang bernuansa Islami
8. Menyediakan layanan pendidikan tinggi.
9. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan.
10. Terwujudnya pemberdayaan organisasi KNPI, Karang Taruna, OSIS, PMR, Pramuka, Duta Wisata, Purna Paski, Remaja Mesjid, Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi
11. Terwujudnya peningkatan prestasi olah raga melalui pemberdayaan 18 cabang organisasi olah raga
12. Terwujudnya pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian terhadap 24 kelompok seni, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesusastraan

Secara umum, dapat dikemukakan bahwa dalam pelaksanaan berbagai program masih ditemui adanya permasalahan, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, ketersediaan sarana pendukung untuk keperluan mobilitas (alat transportasi) dirasakan masih terbatas, baik pada tingkat Eselon III maupun kendaraan roda 4 untuk operasional. Sedangkan secara eksternal, kurang terlaksananya program yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga lebih disebabkan alasan teknis dan aturan hukum yang menjadi landasan untuk dilaksanakannya suatu kegiatan.

Kedepan tetap diperlukan peningkatan pada berbagai aspek seperti koordinasi internal dan antar instansi, termasuk dalam meningkatkan dukungan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang dilaksanakan berdasarkan peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 32 Tahun 2016. Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga sebagai dinas daerah dengan Tipe A, yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pendidikan, urusan pemerintahan bidang Pemuda dan Olahraga serta urusan pemerintahan bidang Kebudayaan

Sebagai pertanggungjawaban urusan pemerintahan bidang Pendidikan, urusan pemerintahan bidang Pemuda dan Olahraga serta urusan pemerintahan bidang Kebudayaan, maka Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perlu ditindak lanjuti dengan menyusun laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) tahun 2017. Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) tahun 2017. LkjiP tahun 2017 ini merupakan laporan kinerja tahun keempat atas pelaksanaan rencana strategis (Renstra) tahun 2013 s/d 2018 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang.

B. Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Padang Panjang No. 32 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

- b. Sub Bagian Keuangan dan Pelaporan;
 - c. Sub Bagian Perencanaan, Monev, Pengelolaan data dan TIK.
- 3. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, terdiri dari:
 - a. Seksi Pembinaan Kurikulum dan Kelembagaan;
 - b. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter;
 - c. Seksi Pembinaan Pendidik dan tenaga Kependidikan.
- 4. Bidang Kebudayaan, Pembinaan PAUD, dan Pendidikan Masyarakat, terdiri dari:
 - a. Seksi Kebudayaan;
 - b. Seksi Pembinaan PAUD;
 - c. Seksi Pendidikan Masyarakat.
- 5. Bidang Pemuda dan Olahraga terdiri dari:
 - a. Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi dan Rekreasi;
 - b. Seksi Pembinaan Olahraga Pendidikan;
 - c. Seksi Pembinaan Kepemudaan dan Kepramukaan.
- 6. Bidang Sarana dan Prasarana terdiri dari:
 - a. Seksi Sarana dan Prasarana TK dan SD;
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana SMP;
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga dan Kebudayaan.

7. UPTD

Kelompok Jabatan Fungsional

1. KEPALA DINAS

Sesuai dengan Pasal 4 Perwako No 32 tahun 2016 Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang mempunyai tugas membantu walikota menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan pemuda dan olahraga, bidang kebudayaan dan tugas pembantuan yang diberikan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang pendidikan, pemuda, olahraga dan kebudayaan;

- b. Pelaksanaan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang pendidikan, pemuda, olahraga dan kebudayaan;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis di bidang pendidikan, pemuda, olahraga dan kebudayaan;
- d. Koordinasi dan pembinaan penyelenggaraan penyusunan perencanaan dan pelaksanaan teknis kegiatan dinas;
- e. Pelaksanaan administrasi dinas;
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

2. SEKRETARIAT

Sesuai dengan pasal 5 Perwako No 32 tahun 2016 Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi serta koordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan dinas.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal ini, sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pengkoordinasian penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan dan anggaran semua bidang di lingkungan dinas serta tugas pembantuan dibidang pendidikan pemuda dan olahraga serta bidang kebudayaan;
- b. Pengelolaan data dan informasi di semua bidang di lingkungan dinas;
- c. Penatausahaan keuangan dan perlengkapan dilingkungan dinas;
- d. Pembinaan dan pemberian layanan administrasi pemerintahan yang meliputi urusan ketatausahaan SDM aparatur, keuangan, kerumahtanggaan, arsip dan dokumentasi dilingkungan dinas;
- e. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi dan tata laksana, serta kehumasan;
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari:

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Sub Bagian Keuangan dan Pelaporan;
- c. Sub Bagian Perencanaan, Monev, Pengelolaan data dan TIK.

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan kebijakan umum dan kepegawaian.
- 2) Sub Bagian Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan keuangan dan pelaporan.
- 3) Sub Bagian Perencanaan, Monev, Pengelolaan data dan TIK mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan program, perencanaan, monitoring evaluasi, pengelolaan data dan TIK.

3. BIDANG PEMBINAAN PENDIDIKAN DASAR

Sesuai dengan pasal 9 Perwako No 32 tahun 2016 Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pembinaan kurikulum dan kelembagaan, peserta didik dan pembangunan karakter dan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagai mana dimaksud pada pasal ini, Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai fungsi :

- a. Pembinaan kurikulum pendidikan dasar;
- b. Pembinaan dan pengembangan karakter peserta didik;
- c. Pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar terdiri dari:

1. Seksi Pembinaan Kurikulum dan Kelembagaan;
 2. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter;
 3. Seksi Pembinaan Pendidik dan tenaga Kependidikan.
- 1) Seksi Pembinaan Kurikulum dan Kelembagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan kurikulum dan penilaian dan kelembagaan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.
 - 2) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan minat, bakat, prestasi dan pembangunan karakter peserta didik SD dan SMP.

- 3) Seksi Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan SD dan SMP..

4. BIDANG KEBUDAYAAN, PEMBINAAN PAUD, DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT,

Sesuai dengan pasal 13 Perwako No 32 tahun 2016 Bidang Kebudayaan, Pembinaan Paud, Dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pembinaan kebudayaan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagai mana dimaksud pada pasal ini, Bidang Kebudayaan, Pembinaan Paud, Dan Pendidikan Masyarakat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan perumusan kebijakan di bidang kebudayaan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
- c. Pengembangan kurikulum nasional di bidang kebudayaan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
- d. Pemrosesan izin pendirian dan penutupan PAUD dan pendidikan masyarakat.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Kebudayaan, Pembinaan PAUD, dan Pendidikan Masyarakat, terdiri dari:

- a. Seksi Kebudayaan;
 - b. Seksi Pembinaan PAUD;
 - c. Seksi Pendidikan Masyarakat.
- 1) Seksi kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan.
 - 2) Seksi pembinaan pendidikan anak usia dini mempunyai tugas melaksanakan kebijakan pendidikan anak usia dini .
 - 3) Seksi pendidikan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kebijakan pendidikan kemasyarakatan.

5. BIDANG PEMUDA DAN OLAHRAGA

Sesuai dengan pasal 17 Perwako No 32 tahun 2016 Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pembinaan olahraga prestasi dan rekreasi, pembinaan olahraga pendidikan serta kepemudaan dan kepramukaan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagai mana dimaksud pada pasal ini, Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang pembinaan olahraga prestasi dan rekreasi, pembinaan olahraga pendidikan serta kepemudaan dan kepramukaan.
- b. Pembinaan olahraga prestasi dan rekreasi.
- c. Pembinaan olahraga pendidikan, kepemudaan dan kepramukaan.
- d. Pelaksanaan administrasi bidang pemuda dan olahraga;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Pemuda Dan Olahraga terdiri dari:

- a. Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi dan Rekreasi;
 - b. Seksi Pembinaan Olahraga Pendidikan;
 - c. Seksi Pembinaan Kepemudaan dan Kepramukaan.
- 1) Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi dan Rekreasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan olahraga prestasi dan rekreasi.
 - 2) Seksi Pembinaan Olahraga Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan olahraga olahraga pendidikan.
 - 3) Seksi Pembinaan Kepemudaan dan Kepramukaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan kepemudaan dan kepramukaan.

6. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Sesuai dengan pasal 21 Perwako No 32 tahun 2016 Bidang Sarana Dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang sarana dan prasarana TK dan SD sarana dan prasarana sekolah menengah pertama dan sarana dan prasarana pemuda, olahraga dan kebudayaan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagai mana dimaksud pada pasal ini, Bidang Sarana dan prasarana mempunyai fungsi :

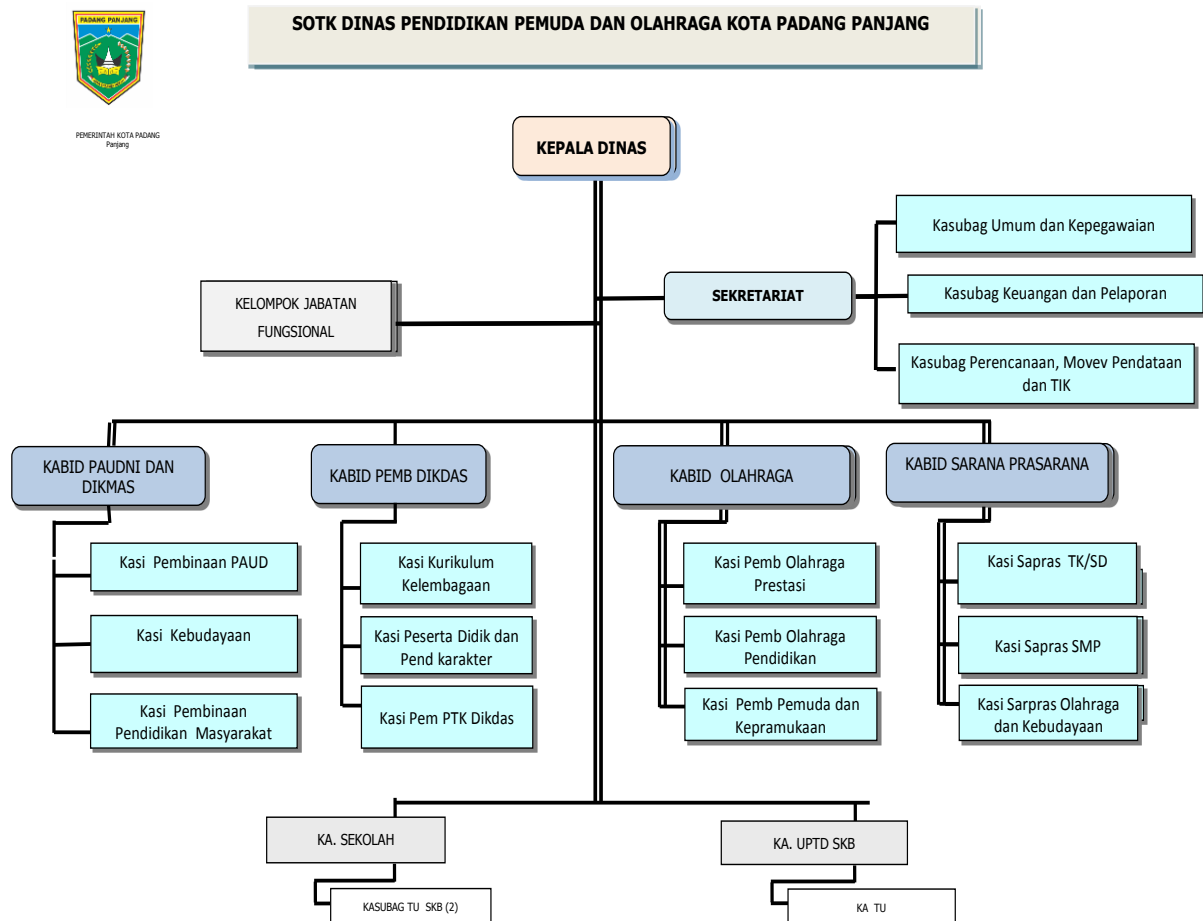
- a. Penyusunan bahan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan program di bidang sarana dan prasarana TK dan SD.
- b. Penyusunan bahan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan program di bidang sekolah menengah pertama dan sarana prasarana pemuda, olahraga dan kebudayaan;
- c. Penyusunan bahan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan program di bidang sarana dan prasarana olahraga dan kebudayaan;
- d. Pemantauan analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dibidang sarana dan prasarana TK dan SD, sarana prasarana sekolah menengah pertama dan sarana prasarana pemuda, olahraga dan kebudayaan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Sarana dan Prasarana terdiri dari:

- a. Seksi Sarana dan Prasarana TK dan SD;
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana SMP;
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga dan Kebudayaan.
-
- 1) Seksi Sarana dan Prasarana TK dan SD mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan sarana dan prasarana TK dan SD.
 - 2) Seksi Sarana dan Prasarana SMP mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan sarana dan prasarana sekolah menengah pertama.
 - 3) Seksi Sarana dan Prasarana SMP mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan sarana dan prasarana pemuda, olahraga dan kebudayaan.

7. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar

Struktur Organisasi



❖ ISU-ISU STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Berdasarkan analisis pengelolaan pendidikan Kota Padang Panjang dapat diidentifikasi berbagai Isu strategis yang menjadi tantangan dalam melaksanakan pembangunan pendidikan periode 2013-2018 adalah sebagai berikut :

1. Belum lengkapnya peraturan turunan yang diamanatkan undang-undang di bidang pendidikan; (Mutasi Guru, pengembangan karir guru, Penerimaan siswa baru, Pembiayaan pendidikan, disiplin guru, disiplin siswa);
2. Belum maksimalnya program kegiatan untuk mempertegas identitas pendidikan bernuansa islami;
3. Belum adanya pola yang baku untuk penerapan program keberpihakan terhadap masyarakat miskin dalam memperoleh akses pendidikan bermutu seluas-luasnya pada semua satuan dan jenis pendidikan;
4. Belum terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan;
5. Belum maksimalnya pengelolaan sekolah berkeunggulan khusus;
6. menekankan keseimbangan antara Akademis, Spritual dan Emosional;
7. belum maksimalnya hasil yang diharapkan pada program mengembangkan kebijakan pemberdayaan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan;
8. Sulitnya guru untuk mencari fasilitas dalam pengembangan kompetensi karena belum adanya pusat pengembangan Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, Kurikulum dan sistim evaluasi;
9. Belum maksimalnya hasil-hasil dari program peningkatan kualitas PAUD dan Pendidikan Dasar;
10. Belum maksimalnya kualitas dan kuantitas pendidikan kejuruan/vokasi untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersaing secara global;
11. Menghasilkan SDM kreatif melalui pendidikan, yang diperlukan dalam pengembangan sikap dan jiwa enterpreunership peserta didik ;
12. Belum adanya struktur biaya total pendidikan setiap satuan pendidikan dengan mempertimbangkan indeks daya beli masyarakat; dan belum jelasnya makna pendidikan gratis dalam pembiayaan pendidikan;

13. Belum bakunya pola pengaturan sistem penganggaran berbasis kinerja dalam kerangka perencanaan pembiayaan jangka menengah dilingkungan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga;
14. Belum adanya kemitraan yang sinergis dengan lembaga pendidikan, perguruan tinggi dunia usaha dan industri, organisasi masyarakat, dan organisasi profesi lokal, nasional, regional yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama.
15. Perlunya meningkatkan koordinasi yang efektif dengan Satuan Perangkat Daerah Kota dan Propinsi, Kementerian/Lembaga lain;
16. Belum seriusnya Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebangsaan, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan;
17. Perlunya menata, memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas sistem penilaian dan evaluasi
18. Belum maksimalnya program dan kebijakan dalam penyelenggaraan *parenting education*;
19. Belum seimbangnnya Program Kebijakan dalam menjamin penyelenggaraan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di bandingkan pendidikan umum.
20. Belum maksimalnya kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan

SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai gambaran kondisi Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang menurut golongan, latar belakang, pendidikan formal dan Diklat yang diikuti sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Keadaan 1 Januari 2017)

NO	STATUS PEGAWAI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PNS	31	27	58
2	Bukan PNS	8	4	12

2. Pendidikan Formal dan Diklat

NO	PENDIDIKAN FORMAL	JUMLAH (Org)
1	S3	1
2	S2	8
3	S1	36
4	SARJANA MUDA	9
5	SLTA	12
6	SLTP	4
	SD	0
	JUMLAH	70

NO	DIKLAT	JUMLAH (Org)
1	ADUM	1
2	PIM	4
	JUMLAH	5

3. Pegawai berdasarkan Pangkat

NO	Pangkat/Gol Ruang	JUMLAH (Org)
1	Pembina Utama Muda, IV/c	0
2	Pembina Tk. I, IV/b	4
3	Pembina, IV/a	14
4	Penata Tk.I, III/d	10
5	Penata, III/c	8
6	Penata Muda Tk. I, III/b	5
7	Penata Muda, , III/a	6
8	Pengatur Tk. I, II/d	6
9	Pengatur, II/c	3
10	Pengatur Muda Tk. I, II/b	2
11	Pengatur Muda, II/a	0
12	Juru Tk. I, I/d	0

13	Juru Muda, l/a	0
	JUMLAH	58

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi – Misi DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

- Visi Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang.

Cita-cita dalam pembangunan pendidikan nasional lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Bahkan, pada era global sekarang, transformasi itu berjalan dengan sangat cepat yang kemudian mengantarkan masyarakat Indonesia pada masyarakat berbasis pengetahuan.

Tema pembangunan Pendidikan Kota Padang Panjang (Revisi 2013-2018) difokuskan pada penguatan layanan pendidikan. Sejalan dengan fokus tersebut, Visi Kota Padang panjang.

Visi Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang

“Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan untuk Mewujudkan Kota Pendidikan islami terbaik di Sumatera dan Terwujudnya Masyarkat Padang Panjang yang berdaya saing tinggi di bidang Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan”

Yang dimaksud dengan layanan prima pendidikan adalah layanan pendidikan yang:

1. Memenuhi Standarisasi Nasional Pendidikan
2. Berkualitas/bermutu dan relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industri;
3. Menjamin kepastian layanan pendidikan berkarakter islami
4. Dan kemitraan/kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri

Untuk mencapai Visi Pendidikan 2013-2018 dikemas dalam Misi sebagai berikut:

KODE	MISI
M1	Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan sesuai standar nasional pendidikan
M2	Meningkatkan ketersediaan layanan Pendidikan yang berkualitas termasuk pendidikan khusus dan layanan khusus
M3	Meningkatkan kepastian memperoleh layanan pendidikan berkarakter Islami.
M4	Meningkatkan Kemitraan/kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha dan industri
M5	Mewujudkan peran dan prestasi pemuda serta memberdayakan organisasi kepemudaan
M6	Mewujudkan prestasi olah raga serta memberdayakan organisasi keolahragaan
M7	Melestarikan kebudayaan tradisional

Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga menyadari bahwa visi dan misinya dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung usaha-usaha pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pelaksana dalam menjalankan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pelaksana dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan.

Tata nilai yang dimaksud adalah amanah,

Dengan merujuk pada fokus pembangunan pendidikan tahun 2013–2018, kalimat motto pelayanan penyelenggaraan bidang pendidikan adalah.

“Melayani Semua dengan Amanah”

B. TUJUAN DAN SASARAN

➤ TUJUAN

Tujuan strategis Bidang pendidikan tahun 2013--2018 dirumuskan berdasarkan jenjang layanan pendidikan dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima pendidikan sebagaimana dikehendaki dalam rumusan visi 2013 Bidang Pendidikan dengan memperhatikan rumusan misi pendidikan 2013--2018. Dengan demikian, tujuan strategis Bidang Pendidikan 2013--2018 adalah sebagai berikut.

KODE	TUJUAN STRATEGIS
T1	Terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan disemua jenjang dan jenis pendidikan
T2	Tersedianya layanan pendidikan yang berkualitas di semua jejnjang dan jenis Pendidikan termasuk pendidikan khusus dan layanan khusus
T3	Terjaminnya kepastian memperoleh pendidikan berkarakter Islami.
T4	Tersedianya Fasilitas pelayanan Pendidikan tinggi
T5	Tersedianya pola kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan/organisasi masyarakat, organisasi profesi, dan dunia industry
T6	Meningkatkan prestasi pemuda dengan memberdayakan potensi organisasi pemuda terhadap dinamika pembangunan
T7	Meningkatkan prestasi olah raga melalui pemberdayaan cabang-cabang organisasi olah raga

T8	Meningkatkan pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesastraan
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



➤ **SASARAN**

▪ SASARAN STRATEGIS

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2018 Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T1
(TERPENUHINYA STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DI SEMUA JENJANG DAN JENIS PENDIDIKAN)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S1.1	Terpenuhinya kekuatan pendidikan dengan standar nasional
S1.2	Membangun kecerdasan anak usia dini dengan peningkatan PAUD menyeluruh dan terintegrasi.

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T2 (TERSEDINYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DI SEMUA JEJNJANG DAN JENIS PENDIDIKAN TERMASUK PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S2.1	Meningkatkan angka melek huruf pada usia 7 tahun keatas. Angka melek huruf diharapkan mecapai 99,50% melalui perluasan layanan pendidikan.
S2.2	Menuntaskan program wajar 12 tahun melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan.

S2.3	Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan
------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T3 (TERJAMINNYA KEPASTIAN MEMPEROLEH PENDIDIKAN BERKARAKTER ISLAMI)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S3.1	Membangun jiwa entrepreneurship Islam siswa
S3.2	Membangun konsep pendidikan yang bernuansa Islami

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T4 (TERSEDIAANYA FASILITASI PELAYANAN PENDIDIKAN TINGGI)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S4.1	Menyediakan layanan pendidikan tinggi.

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T5 (TERSEDIAANYA POLA KEMITRAAN PEMERINTAH DENGAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN/ORGANISASI MASYARAKAT, ORGANISASI PROFESI, DAN DUNIA INDUSTRY)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S5.1	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan.

--	--

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T6 (MENINGKATKAN PRESTASI PEMUDA DENGAN MEMBERDAYAKAN POTENSI ORGANISASI PEMUDA TERHADAP DINAMIKA PEMBANGUNAN)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S6.1	Terwujudnya pemberdayaan organisasi KNPI, Karang Taruna, OSIS, PMR, Pramuka, Duta Wisata, Purna Paski, Remaja Masjid, Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T7 (MENINGKATKAN PRESTASI OLAH RAGA MELALUI PEMBERDAYAAN CABANG-CABANG ORGANISASI OLAH RAGA)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S7.1	Terwujudnya peningkatan prestasi olah raga melalui pemberdayaan 18 cabang organisasi olah raga

- SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T8 (MENINGKATKAN PENGEMBANGAN, PEMBINAAN DAN PELESTARIAN Kesenian, Perfilman, Kesenjarahan, Kepurbakalaan, Nilai-nilai Tradisional, Kebahasaan dan Kesusastraan)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S8.1	Terwujudnya pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian terhadap 24 kelompok seni, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesusastraan

➤ STRATEGI

Strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan tahun 2013-2018 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggara pendidikan dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis. Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui pencapaian sasaran-sasaran strategis dari tujuan strategis tersebut. Tiap **Strategi** menjelaskan komponen-komponen penyelenggaraan layanan pendidikan yang harus disediakan untuk mencapai **Sasaran-sasaran Strategis** dari tiap **Tujuan strategis**.

1. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS T1 (TERPENUHINYA STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DISEMUA JENJANG DAN JENIS PENDIDIKAN)

Tujuan strategis T1, yaitu Terpenuhiya Standar Nasional Pendidikan disemua jenjang dan jenis pendidikan, dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

- 1) Pemantapan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan 8 (delapan) standar pendidikan nasional
- 2) Peningkatan PAUD menyeluruh dan terintegrasi

Penetapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan strategis T1 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

KODE	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	KONDIS I AWAL (2013)	TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
1.	Membangun kekuatan pendidikan dengan standar nasional (sasaran 3)	2. Pemantapan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan 8 (delapan) standar pendidikan nasional - 90% dari standar proses, standar Isi,	75%	78%	81%	84%	87%	90%

		<p>standar Prasarana, standar Penilaian, standar Pengelolaan terpenuhi pada semua jenjang dan jenis pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - 90% dari standar pendidik - 70% standar tenaga kependidikan telah terpenuhi - 100% standar pembiayaan - Jumlah sekolah luar biasa (SLB) 	78%	80,4%	82,8%	85,2%	87,6%	90%
			50%	54%	58%	62%	66%	70%
			60%	68%	76%	84%	92%	100%
			0	0	1	1	1	1
2.	Membangun kecerdasan anak usia dini (sasaran 5)	<p>2. Peningkatan PAUD menyeluruh dan terintegrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - APK PAUD Kota Padang Panjang - APK PAUD Kecamatan - APK PAUD Kelurahan - Jumlah Kurikulum Pendidikan bernuansa Islami pada satuan pendidikan PAUD 	78.63%	80,90%	83,17%	85,44%	87,71%	90%
			83.39%	85,71%	88,03%	90,35%	92,67%	95%
			80%	83%	86%	89%	92%	95%
			0	0	1	1	1	1

2. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS T2 (TERSEDINYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DI SEMUA JEJNANG DAN JENIS PENDIDIKAN TERMASUK PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS)

Tujuan strategis T2, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

- 1) Perluasan layanan pendidikan
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan yang meliputi peningkatan APK dan APM di tingkat SD, SMP, dan SMA sederajat, penekatan angka putus sekolah, Penerbitan Perwako tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan, Pembiayaan pendidikan, dan Redistribusi dan pemerataan guru, Penyelenggaraan sekolah gratis bagi masyarakat usia sekolah, dan Beasiswa miskin bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin.
- 3) Peningkatan kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan meliputi kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Formal/Non formal, dan ketersediaan pusat pendidikan dan pelatihan guru (pusat musyawarah guru mata pelajaran)

Penetapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan strategis T2 ditunjukan pada tabel dibawah ini:

KODE	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	KONDIS I AWAL (2013)	TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
1.	Terpenuhinya kekuatan pendidikan dengan standar nasional	1. Perluasan Layanan Pendidikan - Persentase angka melek huruf	99,31%	99,3%	99,4%	99,4%	99,4%	99,50%
2.	Membangun kecerdasan	2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan						

	anak usia dini dengan peningkatan PAUD menyeluruh dan terintegrasi.	yang meliputi peningkatan APK dan APM di tingkat SD, SMP, dan SMA sederajat, penekatan angka putus sekolah, Penerbitan Perwako tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan, Pembiayaan pendidikan, dan Redistribusi dan pemerataan guru, Penyelenggaraan sekolah gratis bagi masyarakat usia sekolah, dan Beasiswa miskin bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin.						
		- APK SD/MI/SDLB/Paket A $\geq 117\%$	117,51 %	118%	118,49%	118,98%	119,47%	120%
		- APM SD/MI/SDLB/Paket A $\geq 107\%$	107,12 %	110%	112,88%	115,76%	118,64%	110%
		- APK SMP/MTsN/SMP LB/Paket B $\geq 130\%$	130,72 %	131,17%	131,62%	132,07%	132,52%	133%
		- APM SMP/MTsN/SMP LB/Paket B dari 93% menjadi 98%	93,79%	94,63%	95,47%	96,31%	97,15%	98%
		- APK SMA/SMK/MA/SMA LB/Paket C $\geq 235\%$	235,22 %	235,77%	236,32%	236,87%	237,42%	238%
		- APM SMA/SMK/MA/SMA LB/Paket C $\geq 160\%$	160,22 %	160,57%	160,92%	161,27%	161,62%	162%

		<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Angka putus sekolah - Jumlah Perwako tentang : 1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), 2. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 3. Pembiayaan Pendidikan, 4. Redistribusi dan Pemerataan Guru. - Persentase sekolah gratis bagi seluruh masyarakat usia sekolah. - Persentase Beasiswa bagi seluruh anak usia sekolah dari keluarga miskin - 90% dari standar proses, standar Isi, standar Prasarana, standar Penilaian, standar Pengelolaan terpenuhi pada semua jenjang dan jenis pendidikan - 90% dari standar pendidik - 70% standar tenaga kependidikan telah terpenuhi - 100% standar pembiayaan - Jumlah sekolah luar biasa (SLB) 	0	1	2	3	4	4
								100%
								100%
			75%	78%	81%	84%	87%	90%
			78%	80,4%	82,8%	85,2%	87,6%	90%
			50%	54%	58%	62%	66%	70%
			60%	68%	76%	84%	92%	100%
			0	0	1	1	1	1
3.	Meningkatkan mutu pendidik	3. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga						

	dan tenaga kependidikan (sasaran 3)	kependidikan meliputi kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Formal/Non formal, dan ketersediaan pusat pendidikan dan pelatihan guru (pusat musyawarah guru mata pelajaran)						
		- Persentase Kualifikasi untuk Pendidik PAUD Formal (TK/TKLB) diharapkan 80% berpendidikan minimal S1/D4.	36%	44,8%	53,6%	62,4%	71,2%	80%
		- Persentase Tenaga pendidik Paud non formal minimal 1 org berpendidikan S1 perlembaga.	30%	34%	38%	42%	46%	50%
		- Persentase Pendidik PAUD Nonformal yang telah dilatih.	92%	93,6%	95,2%	96,8%	98,4%	100%
		- Persentase Pusat Pendidikan dan Pelatihan Guru (Pusat Musyawarah Guru Mata Pelajaran) mencapai 100%.	0	0	25%	50%	75%	100%

3. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS T3 (TERJAMINNYA KEPASTIAN MEMPEROLEH PENDIDIKAN BERKARAKTER ISLAMI)

Tujuan strategis T3, yaitu: meningkatkan kualitas SDM yang Islami, dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

- 1) Menyediakan layanan pembinaan dan pengembangan entrepreneurship pada seluruh satuan pendidikan seperti: penyediaan dan penerapan kurikulum pengembangan entrepreneurship pada setiap satuan pendidikan, serta terbentuknya kerjasama dengan lembaga/dunia usaha/industri.
- 2) Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai budaya dan ajaran Islam pada seluruh satuan pendidikan meliputi: ketersediaan kurikulum pendidikan bernuansa Islami, peraturan sekolah Islami, penerapan konsep pendidikan Islami, dan jumlah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan bernuansa Islami pada setiap satuan pendidikan.

Penahapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan strategis T3 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

KODE	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	KONDIS I AWAL (2013)	TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
1.	Membangun jiwa entrepreneurship Islam siswa (sasaran 6)	1. Menyediakan layanan pembinaan dan pengembangan entrepreneurship pada seluruh satuan pendidikan seperti: penyediaan dan penerapan kurikulum pengembangan entrepreneurship pada setiap satuan						

		pendidikan, serta terbentuknya kerjasama dengan lembaga/dunia usaha/industry - Jumlah Kurikulum pengembangan enterprenuer ship satuan pendidikan - Persentase penerapan kurikulum disatuan pendi dikan - Jumlah Kerjasama dengan lembaga/dunia usaha/industri	0	0	1	2	3	4	100%	5
2.	Membangun konsep pendidikan yang bernuansa Islami (sasaran 7)	2. Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai budaya dan ajaran Islam pada seluruh satuan pendidikan meliputi: ketersediaan kurikulum pendidikan bernuansa Islami, peraturan sekolah								

		Islami, penerapan konsep pendidikan Islami, dan jumlah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan bernuansa Islami pada setiap satuan pendidikan						
		- Jumlah Kurikulum pendidikan bernuansa islami	0	0	1	2	3	4
		- Jumlah Peraturan sekolah yang islami	0	0	1	1	1	1
		- Penerapan konsep pendidikan bernuansa islami disemua satuan pendidikan						100%
		- Persentase jumlah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan bernuansa islami	60%	68%	76%	84%	92%	100%

4. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS T4 (TERSEDINYA FASILITASI PELAYANAN PENDIDIKAN TINGGI)

Tujuan strategis T4, yaitu tersedianya layanan pendidikan tinggi, dicapai dengan menggunakan strategi mendorong terwujudnya layanan pendidikan tinggi

Kerangka berpikir penerapan strategi pencapaian tujuan strategis T4 yang dikaitkan dengan program dan kegiatan pembangunan pendidikan yang dapat dijabarkan pada gambar sebagai berikut:

KODE	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	KONDISI AWAL (2013)	TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018
1.	Fasilitasi Layanan Pendidikan Tinggi (sasaran 8)	Mendorong terwujudnya layanan pendidikan tinggi	0	0	1	1	0	1

5. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS T5 (TERSEDIANYA POLA KEMITRAAN PEMERINTAH DENGAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN/ORGANISASI MASYARAKAT, ORGANISASI PROFESI, DAN DUNIA INDUSTRY)

Tujuan strategis T5, yaitu mewujudkan pola kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dicapai dengan strategi :

1. Penguatan peran dan fungsi masyarakat selaku stakeholder pendidikan
2. Menyusun regulasi tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan

Penahapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan strategis T5 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

KODE	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	KONDISI AWAL (2013)	TAHUN				
				2014	2015	2016	2017	2018

1.	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan (sasaran 9)	1. Penguatan peran dan fungsi masyarakat selaku stakeholder pendidikan <ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya ikatan alumni - Terbentuknya Dewan Pendidikan Kota - Fasilitasi Peran Lembaga Profesi Pendidikan 	50%	60%	70%	80%	90%	100%
			0	0	1	1	1	1
								60%
		2. Menyusun regulasi tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan <ul style="list-style-type: none"> - Persentase komite sekolah yang memiliki anggaran dasar (AD) dan anggaran rumah tangga 	20%	36%	52%	68%	84%	100%

		(ART)						
--	--	-------	--	--	--	--	--	--

6. SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T6 (MENINGKATKAN PRESTASI PEMUDA DENGAN MEMBERDAYAKAN POTENSI ORGANISASI PEMUDA TERHADAP DINAMIKA PEMBANGUNAN)

Tujuan strategis T6, yaitu Peningkatan prestasi pemuda dengan memberdayakan potensi organisasi pemuda terhadap dinamika pembangunan dicapai dengan strategi :

Pemberdayaan organisasi KNPI, Karang Taruna, OSIS, PMR, Pramuka, Duta Wisata, Purna Paski, Remaja Masjid, Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi 23 organisasi.

7. SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T7 (MENINGKATKAN PRESTASI OLAH RAGA MELALUI PEMBERDAYAAN CABANG-CABANG ORGANISASI OLAH RAGA)

Tujuan strategis T7, yaitu Peningkatan meningkatkan prestasi olah raga melalui pemberdayaan cabang-cabang organisasi olah raga dicapai dengan strategi :

Terwujudnya peningkatan prestasi olah raga melalui pemberdayaan 18 cabang organisasi olah raga

8. SASARAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TUJUAN STRATEGIS T8 (MENINGKATKAN PENGEMBANGAN, PEMBINAAN DAN PELESTARIAN Kesenian, Perfilman, Kesenjarahan, Kepurbakalaan, Nilai-nilai Tradisional, Kebahasaan dan Kesastraan)

Tujuan strategis T8, yaitu Peningkatan pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesastraan dicapai dengan strategi :

Terwujudnya pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian terhadap 22 kelompok seni, perfilman, kesejarahan, kepurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesusastraan

Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Cara pengukuran indikator sasaran	Target			Program&kegiatan			Anggaran (Rp)
				Realisasi	%				
2	3	4	5	6	7	9			10
Meningkatkan angka melek huruf pada usia 7 tahun keatas	Angka melek huruf 7 tahun keatas	Jumlah 15 tahun keatas yang melek huruf dibagi dengan jumlah penduduk 15 tahun keatas	99,46%	99,46	100	Program PENDIDIKAN NON FORMAL			
						Kegiatan	1	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal	27.723.000
							2	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup	138.887.500
							3	Peningkatan kompetensi PTK PNF	190.360.000
							4	Pelaksanaan Ujian Nasional Pendidikan kesetaraan (UNPK) Paket A,BdanC	20.805.000
a							5	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket A Setara SD,Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA (IPS)	65.676.250
							6	Pelatihan calon kader penggiat literasi tingkat kelurahan	40.005.000
Menuntaskan program wajar 12 tahun	Meningkatnya APK SD/MI/SDLB/paket A	Jumlah Siswa SD/MI+ paket A : Penduduk 7-12 Tahun X	119,47%	117,44%	98,30%	Program		WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN	

		100%							
	Meningkatnya APM SD/MI/SDLB/Paket A	APM Tingkat SD = (Jmh Siswa SD/MI+paket A Usia 7-12) : (Penduduk 7-12 Tahun) X 100%	109,42%	120,79%	110,39%	Kegiatan	1	Pelaksanaan Ujian Akhir SLTP	208.675.000
	Meningkatnya APK SMP/MTsN/SMP LB/paket B	Jumlah Siswa SMP/MTS+ paket B : Penduduk 13-15 Tahun X 100%	132,52%	154,87%	116,87%		2	Pelatihan Kurikulum SLTP	61.660.000
	Meningkatnya APM SMP/MTsN/SMP LB/paket B	APM Tingkat SMP = (Jmh Siswa SLTP+paket B Usia 13-15) : (Penduduk 13-15 Tahun) X 100%	154,55%	154,22%	99,79%		3	Rehab Sanitasi dan Air Bersih di Sekolah SMP	27.850.000
	Angka Putus Sekolah SD/MI	APTS 7-12 tahun = jumlah siswa sd/mi yang putus sekolah dibagi jumlah siswa sd/mi yang sedang sekolah dikali 100%	0,16%	0,07%	156,25%		4	Pembangunan sarana sanitasi dan air bersih di sekolah SMPN	2.196.325.200

	Angka Putus Sekolah SMP/MTS	APTS 13-15 tahun = jumlah siswa SMP/MTS yang putus sekolah dibagi jumlah siswa SMP/MTS yang sedang sekolah dikali 100%	0,13%	0,19%	81,25%		5	Fasilitas Pembinaan Akhlak dan Karakter Islami Guru,Siswa dan Warga Sekolah Pendidikan Dasar	123.825.000
							6	Pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer untuk SLTP dan sederajat	519.561.960
							7	Tambahan gerbang evakuasi bagi SD	369.000.000
							8	Pembuatan pos satpam di lingkungan sekolah	350.000.000
							9	Lanjutan pembangunan SMPN 6	2.050.000.000
							10	Pembangunan Mushalla dan penataan lingkungan SMP 1	434.350.000
							11	Pembinaan Sekolah sehat, sekolah Adiwiyata dan sekolah bersih berseri	1.205.158.000
							12	Pengadaan mobiler SD	1.043.788.000
							13	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	365.075.000
							14	Dana Operasional Pendidikan SD/TK	2.145.300.000
							15	Lomba-lomba Tingkat SLTP dan Pelatihan OSN	387.750.000

							16	Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Sekolah (US) SD/MI 2016/2017	213.818.000
							17	Pelatihan Guru Inklusi	45.467.400
							18	Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan SD/SDLB	6.385.000.000
							19	Penunjang Penggunaan dana DAK Bidang Pendidikan SD	134.725.000
						Program		PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
						Kegiatan	1	Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	254.500.000
							2	Evaluasi Angka Kredit Guru	26.600.000
							3	Pengelolaan Sertifikasi Guru SD, SMP, SMU dan SMK	81.800.000
							4	Pembinaan manajemen dan Penggunaan dana BOS SD/SMP	52.150.000
							5	Jurnal Pendidikan	80.750.000
							6	Pemantapan Kerja Guru (PKG)	42.040.000
							7	Pendidikan dan Pelatihan Supervisi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	178.525.000
							8	Lanjutan Pemenuhan Kualifikasi Pendidikan guru SD	57.675.000
						Program		MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	

						Kegiatan	1	Peremajaan, Pemutakhiran Data dan Penyusunan Profil Pendidikan Kota Padang Panjang	38.050.000
							2	Seleksi OOSN SD, SMP, SMA	162.333.900
							3	Seleksi FLSSN SD, SMP/MTS	229.737.500
							4	Publikasi dan Sosialisasi Pembangunan pendidikan	31.660.000
							5	Reward Bagi Pemenang Lomba Tingkat Propinsi dan Nasional	125.000.000
							6	Bantuan pendidikan untuk keluarga tidak mampu	50.000.000
							7	Kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri	480.000.000
						Program		BOS	7.740.649.745
						Kegiatan	1	Bantuan Operasional Sekolah	
Membangun kecerdasan anak usia dini	APK PAUD	APK PAUD = Jml anak PAUD 0-6 tahun dibagi JML penduduk 0-6 tahun	87,71	89,26	102%	Program		PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	
							1	Pengembangan Bakat, Minat dan Kreatifitas Anak dan Pendidikan PAUD Tingkat Kota dan Propinsi	128.210.000

							2	Bimbingan Teknis Akreditasi dan Pembinaan Manajemen PAUD	45.170.000
							3	Kelompok Kerja Gugus PAUD/PAUD Percontohan dan TK Pembina	251.404.500
							4	Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini	1.631.575.000
							5	Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (DAK Non Fisik)	67.800.000
							6	Pembinaan dan Penggunaan dana BOP PAUD	20.090.000
							7	Pengembangan/Pembinaan PAUD Percontohan Ramah Anak	25.125.000
							8	Diklat Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru TK	295.254.000
Meningkatkan prestasi olahraga	Jumlah cabang olahraga yang aktif	cabang olahraga	15 cabang	17 cabang	113,33	Program	:	PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA	
						Kegiatan	1	Peningkatan kesegaran jasmanani dan olahraga rekreasi	161.225.000
							2	Liga Pelajar Kota Padang Panjang	227.038.475
							3	Reorganisasi KONI Kota Padang Panjang	107.050.000
							4	Pertandingan Olahraga Antar Kelurahan	586.967.500

							5	Pembangunan Sarana Olahraga Masyarakat dan Pemberian Bantuan Fasilitas Olahraga	242.970.000
Meningkatkan kegiatan seni dan budaya	Jumlah sanggar seni yang aktif	sanggar seni	22 sanggar	20	90,91%	Program	:	PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	
						Kegiatan	1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	128.600.000
							2	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	325.000.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

SASARAN 1 MENINGKATNYA ANGKA MELEK HURUF PADA USIA 7 TAHUN KE ATAS.

:

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatkan Angka Melek Huruf Pada Usia 7 Tahun Ke Atas dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, memperlihatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 97,20% dengan predikat Memuaskan

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase angka melek huruf	99,46%	99,46 %	99,40 %	97,73 %

Pencapaian indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

Angka melek huruf di Kota Padang Panjang tahun 2017 mencapai 99,40 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 100%. Capaian ini sama dengan capaian tahun 2016.

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
Persentase angka melek huruf	99,31%	99,29%	99,31%	99,46 %	99,40%	99,50%

Untuk mendukung pencapaian sasaran meningkatnya angka melek huruf pada usia 7 tahun ke atas, dilaksanakan melalui Program Pendidikan Non Formal dan kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2017 sebesar Rp. 483.456.750,- dengan realisasi Rp. 283.006.472

Hambatan / masalah yang mempengaruhi pencapaian sasaran adalah :

1. Karena adanya penambahan jumlah penduduk Kota Padang Panjang, Hasil pendataan penduduk buta aksara tahun 2017 ditemukan jumlah penduduk yang buta aksara(tidak sekolah) sebanyak 41 orang dari jumlah penduduk usia + 15 Tahun ke atas sebanyak 34.431 orang.
2. Rendahnya minat anak-anak putus sekolah untuk mengikuti Kejar Paket A setara SD, Kejar Paket B setara SMP dan Kejar Paket C setara SMA..

Strategi Pemecahan Masalah :

1. Melaksanakan berbagai program kegiatan yang menarik masyarakat yang putus sekolah untuk mengikuti Kejar Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Kejar Paket C setara SMA dan penyediaan dana bagi anak-anak rawan putus sekolah.
2. Melaksanakan sosialisasi akan pentingnya atau manfaat pandai membaca, menulis dan berhitung.

SASARAN 2. MENUNTASKAN PROGRAM WAJAR 12 TAHUN.

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Menuntaskan Program Wajib Belajar 12 Tahun dengan 8 (delapan) indikator kinerja sasaran, memperlihatkan angka capaian kinerja sasaran yang bervariasi, akan tetapi pada prinsipnya menunjukkan prediket yang baik dan memuaskan.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	APK SD/MI/SDLB/Paket A	119,14 %	119,50%	117,44	98,30%
2	APM SD/MI/SDLB/Paket A	108,40 %	109,42%	120,79	110,39
3	APK SMP/MTsN/SMP LB/ Paket B	188,40 %	132,54%	154,87	116,87
4	APM SMP/MTsN/SMP LB/ Paket B	210,25 %	154,55%	154,22	99,78
5	APK SMA/SMK/MA/SMA LB /Paket C	246,14%	237,87%	229,34	96,41
6	APM SMA/SMK/MA/SMA LB /Paket C	179,84%	161,62%	184,50	114,16
7	Menurunnya angka putus sekolah				
	SD	0,07 %	0,16%	0,07	156,25
	SLTP	0,05 %	0,13%	0,19	81,25

	SLTA	0,33 %	0,73%	0,76	96,11
--	------	--------	-------	------	-------

Pencapaian indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. APK SD/MI/SDLB/Paket A di Kota Padang Panjang tahun 2017 mencapai 117,44 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 98,30%. Realisasi tahun ini rendah dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 119,50%.
2. APM SD/MI/SDLB/Paket A di Kota Padang Panjang tahun 2017 mencapai 120,79 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 110,79%. Realisasi tahun ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 109,42%
3. APK SMP/MTsN/SMP LB/Paket B di Kota Padang Panjang tahun 2017 mencapai 154,87% % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 116,87 %. Realisasi tahun ini melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 132,54%.
4. APM SMP/MTsN/SMP LB/Paket B di Kota Padang Panjang sebesar 154,22 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 97,83%. Realisasi tahun ini tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 154,55%
5. APK SMA/SMK/MA/SMA LB/Paket C di Kota Padang Panjang tahun 2017 mencapai 229,34 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 96,41%. Realisasi tahun ini tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 96,41%
6. APM SMA/SMK/MA/SMA LB/Paket C di Kota Padang Panjang tahun 2017 mencapai 184,50 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 114,16%. Realisasi tahun ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 161,62%
7. Angka putus sekolah Tingkat SD di Kota Padang Panjang tahun 2017 mencapai 0,07 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 156,25 % Realisasi tahun ini melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,16%
8. Angka putus sekolah Tingkat SLTP di Kota Padang Panjang tahun 2017 mencapai 0,19 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 81,25%. Realisasi tahun ini tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,13%
9. Angka putus sekolah Tingkat SLTA di Kota Padang Panjang tahun 2017 mencapai 0,76 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 96,11%. Realisasi tahun ini kurang dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,73%

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
APK SD/MI/SDLB/Paket A	120,87%	134,84%	119,14 %	117,44%	120%

APM SD/MI/SDLB/Paket A	110,41%	124,00%	108,40 %	120,79%	110%
APK SMP/MTsN/SMP LB/ Paket B	137,97%	138,84%	188,40 %	154,87%	133%
APM SMP/MTsN/SMP LB/ Paket B	106,99%	106,99%	210,25 %	154,22%	98%
APK SMA/SMK/MA/SMA LB/Paket C	247,73%	246,14%	148,41 %	229,34%	238%
Menurunnya angka putus sekolah					
SD	0%	0,19%	0,07 %	0,07	0,10
SLTP	0,10%	0,08%	0,05 %	0,19	0,10
SLTA	0,87%	0,7%	0,33 %	0,76	0,40
Tersedianya Pendidikan	Perwako	0	1	1	0
					5

SASARAN 5 MEMBANGUN KECERDASAN ANAK USIA DINI

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Membangun Kecerdasan Anak Usia Dini memperlihatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 89,26 % dengan predikat memuaskan.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	APK PAUD Kota Padang Panjang	101,25%	87,71%	89,26%	102

Pencapaian indikator kinerja sasaran, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. APK PAUD Kota pada tahun 2017 mencapai sebesar 89,26% sehingga capaian kinerjanya adalah 102%, Capaian ini menurun dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 101,25%.

Tingkat Capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra Tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target
Indikator Kinerja	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
	2013	2014	2015	2016	2017	2018

APK PAUD Kota Padang					89,26%
Panjang	78,63%	85,28%	102,85%	101.25%	90%

Untuk mendukung pencapaian sasaran Membangun kecerdasan anak usia dini dilaksanakan melalui Program Pendidikan anak usia dini dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2017. Keberhasilan pendidikan anak usia dini ini dipengaruhi oleh peningkatan mutu pendidik PAUD dengan adanya bantuan BOP PAUD seperti tergambar dari realisasi perjanjian kinerja tahun 2017.

SASARAN STRATEGIS 6

MENINGKATKAN PRESTASI PEMUDA DENGAN MEMBERDAYAKAN POTENSI ORGANISASI PEMUDA TERHADAP DINAMIKA PEMBANGUNAN

Tujuan strategis T6, yaitu Peningkatan prestasi pemuda dengan memberdayakan potensi organisasi pemuda terhadap dinamika pembangunan dicapai dengan strategi Pemberdayaan organisasi KNPI, Karang Taruna, OSIS, PMR, Pramuka, Duta Wisata, Purna Paski, Remaja Mesjid, Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi 23 organisasi. Pencapaian Sasaran ini adalah berhasilnya pemudakota Padang Panjang Meraih Prestasi di juara 2 tingkat Nasional.

SASARAN STRATEGIS 7

MENINGKATKAN PRESTASI OLAH RAGA MELALUI PEMBERDAYAAN CABANG-CABANG ORGANISASI OLAH RAGA

Tujuan strategis T7, yaitu Peningkatan meningkatkan prestasi olah raga melalui pemberdayaan cabang-cabang organisasi olah raga dicapai dengan strategi :Terwujudnya peningkatan prestasi olah raga dengan target 15 cabang organisasi olah raga. Pencapaian cabang organisasi olahraga yang aktif sebanyak 17 cabang olahraga sebagai berikut:

1. PASI
2. GABSI
3. FPTI
4. PGSI
5. PJSI
6. PERBASI
7. PERKEMI
8. PERBAKIN
9. PRSI
10. TI
11. PABBSI
12. PBVSI
13. KODRAT
14. PBSI

15. PSTI
16. PERTINA
17. FAJI

SASARAN STRATEGIS 8

MENINGKATKAN PENGEMBANGAN, PEMBINAAN DAN PELESTARIAN Kesenian, Perfilman, Kesejarahan, Kepurbakalaan, Nilai-nilai Tradisional, Kebahasaan dan Kesastraan

Tujuan strategis T8, yaitu Peningkatan pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian, perfilman, kesejarahan, keurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesastraan dicapai dengan strategi : Terwujudnya pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian terhadap 22 kelompok seni, perfilman, kesejarahan, keurbakalaan, nilai-nilai tradisional, kebahasaan dan kesusastraan. Pencapaian dari sasaran ini terbentuknya 20 sanggar seni yang aktif.

A. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2017

NO	Sasaran Strategis	Program&kegiatan			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
						Realisasi	%
1	2	3			4	11	12
1	Meningkatkan angka melek huruf pada usia 7 tahun keatas	Program PENDIDIKAN NON FORMAL					
		Kegiatan	1	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal	27.723.000	23.564.000	85,00
			2	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup	138.887.500	57.946.300	41,72
			3	Peningkatan kompetensi PTK PNF	190.360.000	122.794.797	64,51
			4	Pelaksanaan Ujian Nasional Pendidikan kesetaraan (UNPK) Paket A,BdanC	20.805.000	18.861.350	90,66
			5	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket A Setara SD,Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA (IPS)	65.676.250	30.394.775	46,28
			6	Pelatihan calon kader penggiat literasi tingkat kelurahan	40.005.000	29.445.250	73,60
2	Menuntaskan program wajar 12 tahun	Program		WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN			
		Kegiatan	1	Pelaksanaan Ujian Akhir SLTP	208.675.000	207.224.875	99,31
			2	Pelatihan Kurikulum SLTP	61.660.000	4.150.000	6,73

			3	Rehab Sanitasi dan Air Bersih di Sekolah SMP	27.850.000	20.280.000	72,82
			4	Pembangunan sarana sanitasi dan air bersih di sekolah SMPN	2.196.325.200	2.128.893.000	96,93
			5	Fasilitas Pembinaan Akhlak dan Karakter Islami Guru,Siswa dan Warga Sekolah Pendidikan Dasar	123.825.000	22.875.000	18,47
			6	Pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer untuk SLTP dan sederajat	519.561.960	515.912.000	99,30
			7	Tambahan gerbang evakuasi bagi SD	369.000.000	348.347.000	94,40
			8	Pembuatan pos satpam di lingkungan sekolah	350.000.000	330.847.000	94,53
			9	Lanjutan pembangunan SMPN 6	2.050.000.000	2.001.041.000	97,61
			10	Pembangunan Mushalla dan penataan lingkungan SMP 1	434.350.000	344.157.776	79,24
			11	Pembinaan Sekolah sehat, sekolah Adiwiyata dan sekolah bersih berseri	1.205.158.000	598.724.000	49,68
			12	Pengadaan mobiler SD	1.043.788.000	1.038.868.800	99,53
			13	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	365.075.000	230.915.100	63,25
			14	Dana Operasional Pendidikan SD/TK	2.145.300.000	1.883.725.935	87,81
			15	Lomba-lomba Tingkat SLTP dan Pelatihan OSN	387.750.000	279.188.300	72,00
			16	Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Sekolah (US) SD/MI 2016/2017	213.818.000	208.996.200	97,74

			17	Pelatihan Guru Inklusi	45.467.400	27.037.400	59,47
			18	Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan SD/SDLB	6.385.000.000	-	0,00
			19	Penunjang Penggunaan dana DAK Bidang Pendidikan SD	134.725.000	33.305.056	24,72
		Program		PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
		Kegiatan	1	Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	254.500.000	238.489.175	93,71
			2	Evaluasi Angka Kredit Guru	26.600.000	23.999.500	90,22
			3	Pengelolaan Sertifikasi Guru SD, SMP, SMU dan SMK	81.800.000	63.167.725	77,22
			4	Pembinaan manajemen dan Penggunaan dana BOS SD/SMP	52.150.000	47.280.000	90,66
			5	Jurnal Pendidikan	80.750.000	35.154.900	43,54
			6	Pemantapan Kerja Guru (PKG)	42.040.000	33.259.800	79,11
			7	Pendidikan dan Pelatihan Supervisi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	178.525.000	172.031.500	96,36
			8	Lanjutan Pemenuhan Kualifikasi Pendidikan guru SD	57.675.000	57.672.000	99,99
		Program		MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN			
		Kegiatan	1	Peremajaan, Pemutakhiran Data dan Penyusunan Profil Pendidikan Kota Padang Panjang	38.050.000	35.136.690	92,34
			2	Seleksi OOSN SD, SMP, SMA	162.333.900	161.975.100	99,78
			3	Seleksi FLSSN SD, SMP/MTS	229.737.500	171.610.750	74,70

			4	Publikasi dan Sosialisasi Pembangunan pendidikan	31.660.000	24.667.800	77,91
			5	Reward Bagi Pemenang Lomba Tingkat Propinsi dan Nasional	125.000.000	23.000.000	18,40
			6	Bantuan pendidikan untuk keluarga tidak mampu	50.000.000	21.943.800	43,89
			7	Kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri	480.000.000	251.875.774	52,47
		Program		BOS		-	
		Kegiatan	1	Bantuan Operasional Sekolah	7.740.649.745	7.008.943.525	90,55
3	Membangun kecerdasan anak usia dini	Program		PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI			
			1	Pengembangan Bakat, Minat dan Kreatifitas Anak dan Pendidikan PAUD Tingkat Kota dan Propinsi	128.210.000	84.157.600	65,64
			2	Bimbingan Teknis Akreditasi dan Pembinaan Manajemen PAUD	45.170.000	43.937.500	97,27
			3	Kelompok Kerja Gugus PAUD/PAUD Percontohan dan TK Pembina	251.404.500	241.591.800	96,10
			4	Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini	1.631.575.000	1.455.597.500	89,21
			5	Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (DAK Non Fisik)	67.800.000	65.910.794	97,21
			6	Pembinaan dan Penggunaan dana BOP PAUD	20.090.000	20.017.250	99,64
			7	Pengembangan/Pembinaan PAUD Percontohan Ramah Anak	25.125.000	24.388.500	97,07

			8	Diklat Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru TK	295.254.000	280.222.500	94,91
4	Meningkatkan prestasi olahraga	Program	:	PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA			
		Kegiatan	1	Peningkatan kesegaran jasmanani dan olahraga rekreasi	161.225.000	94.880.000	58,85
			2	Liga Pelajar Kota Padang Panjang	227.038.475	204.394.000	90,03
			3	Reorganisasi KONI Kota Padang Panjang	107.050.000	38.949.200	36,38
			4	Pertandingan Olahraga Antar Kelurahan	586.967.500	442.402.500	75,37
			5	Pembangunan Sarana Olahraga Masyarakat dan Pemberian Bantuan Fasilitas Olahraga	242.970.000	191.825.559	78,95
5	Meningkatkan kegiatan seni dan budaya	Program	:	PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA			
		Kegiatan	1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	128.600.000	126.230.500	98,16
			2	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	325.000.000	322.433.535	99,21

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan umum pelaksanaan program Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang sesuai dengan kontrak kerja berjumlah 93 kegiatan dengan pagu dana Rp.50.973.826.505,- dengan persentase realisasi keuangan Rp. 37.313.280.296,- (73,20%).

Secara umum kegiatan dapat terlaksana dengan baik walaupun masih ada beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan disebabkan alasan teknis dan aturan hukum yang menjadi landasan untuk dilaksanakannya suatu kegiatan.

Akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2017 menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan Tahun 2018 sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui RPJMD 2013-2018.

B. SARAN

Untuk mencapai visi misi SKPD Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga sesuai target dan sasaran RPJMD disarankan agar :

- a. Pemangku kepentingan untuk lebih mengoptimalkan kinerja, terutama dalam meningkatkan kualitas penyusunan perencanaan program dan kegiatan.
- b. Meningkatkan koordinasi antara Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Padang Panjang dengan Dinas terkait baik tingkat Kota, Propinsi maupun Pusat.

Padang Panjang, Januari 2018.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PADANG PANJANG
DIHASILKAN
DR. DESMON, Pd. M.Pd.
Pembina NIP. 196810201990031004



**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
(LAKIP)**

**DINAS PENDIDIKAN
PEMUDA DAN
OLAHRAGA**

TAHUN 2017